

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Peneliti mengolah hasil data dalam bentuk angka-angka yang berasal dari kuesioner penelitian sehingga data tersebut dianalisis menggunakan statistik untuk mengukur dan mendapatkan hasil penelitian sekaligus menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu adanya peningkatan prestasi belajar akibat pengaruh kedisiplinan dalam belajar siswa.

3.2. Waktu dan Lokasi Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian telah dilaksanakan pada bulan Maret hingga April 2022.

3.2.2. Lokasi Penelitian

Penelitian berlangsung di SDN 104 Tampawulu Kecamatan Poleang Utara Kabupaten Bombana. Tempat ini menjadi pilihan penulis, karena tempat ini merupakan hasil observasi awal penulis terkait masalah-masalah terungkap di dalam penelitian seperti halnya siswa datang terlambat ke dalam wilayah sekolah dan terlambat masuk dalam kelas ketika pembelajaran sudah berlangsung serta kurangnya kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas sehingga menyontek pekerjaan temannya.

3.3. Variabel dan Desain Penelitian

Berikut ini penulis menguraikan variabel penelitian dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Variabel dan Desain Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Referensi
Disiplin belajar (Variabel bebas)	Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran sekolah	1. Kehadiran siswa di sekolah 2. Kesiapan belajar siswa 3. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran 4. Tanggung jawab siswa dalam pembelajaran 5. Tingkah laku (perilaku) siswa dalam pembelajaran	(Kartika & Rihendra, 2013)
Prestasi belajar (Variabel terikat)	Hasil dari pengukuran terhadap siswa	Nilai rapor	Nilai rapor

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa SDN Tampawulu Kecamatan Poleang Utara dari kelas IV sampai dengan kelas VI yang berjumlah 129 siswa. Adapun kriteria dalam pemilihan beberapa kelas sebagai populasi penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Kelas I, II dan III belum memahami prosedur penelitian ini yang diterapkan peneliti, apalagi kondisi saat ini masih terdapat siswa yang belum lancar membaca, sehingga akan menyulitkan siswa dalam mengisi kuesioner penelitian sebagai proses pengambilan data.
- 2) Kelas IV, V dan VI telah mewakili syarat-syarat teknis dalam penelitian seperti pemahaman mereka dalam mengisi kuesioner penelitian sehingga memudahkan dalam proses pengambilan data.

Berikut ini sebaran data populasi penelitian:

Tabel 3.2. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	IV.a	22
2	IV.b	21
3	V.a	21
4	V.b	20
5	VI.a	23
6	VI.b	22
Jumlah		129

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2022.

3.4.2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut (Arikunto, 2016) dalam memberikan patokan atau standar penentuan jumlah sampel terdapat hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- 1) Apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi
- 2) Jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling* atau dimaknai sebagai teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Arikunto, 2016) sehingga sampel penelitian ini berasal dari beberapa jenjang kelas dan setiap kelasnya mempunyai proporsi yang sama atau seimbang.

Prosedur pengambilan sampel adalah dengan cara undian. Alasan menggunakan undian adalah bagi penulis cukup sederhana yaitu untuk menjaga subjektivitas penentuan sampel, samping itu pula bertujuan untuk menghindari kemungkinan adanya ketidakadilan penentuan sampel. Berikut ini penulis akan menguraikan daftar sampel dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3. Daftar Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa	Persentase	Sampel
1	IV.a	22	25%	6
2	IV.b	21	25%	5
3	V.a	21	25%	5
4	V.b	20	25%	5
5	VI.a	23	25%	6
6	VI.b	22	25%	6
Jumlah		129		33

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2022.

Penjelasan tabel 3.3 tentang cara menentukan jumlah sampel tiap kelas adalah menggunakan rumus penarikan sampel menurut (Arikunto, 2016):

Sampel =

Contoh pada sampel kelas IV.a:

1. Kelas IV.a :

Sampel = = = 5,5. Dibulatkan menjadi 6

2. Kelas IV.b:

Sampel = = = 5,2. Dibulatkan menjadi 5

3. Kelas V.a

Sampel = = = 5,2. Dibulatkan menjadi 5

4. Kelas V.b

Sampel = = = 5,0. Dibulatkan menjadi 5

5. Kelas V.a

Sampel = = = 5,7. Dibulatkan menjadi 6

6. Kelas V.b

Sampel = = = 5,5. Dibulatkan menjadi 6

Berdasarkan tabel 3.3. dan penjelasan rumus manualnya maka dapat dijelaskan bahwa masing-masing kelas mempunyai jumlah sampel yang berbeda. Hal ini dipengaruhi oleh jumlah siswa di setiap kelasnya namun

persentase perhitungannya tetap sama yaitu menggunakan 25% berdasarkan rumus (Arikunto, 2016) yang telah dikemukakan sebelumnya. Jadi sampel untuk kelas IV.a berjumlah 6 responden, kelas IV.b berjumlah 5 responden, kelas V.a dan V.b masing berjumlah 5 responden, dan kelas VI.a dan VI.b masing-masing berjumlah 6 responden, sehingga jumlah sampel keseluruhan yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 33 responden.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu melalui angket (kuesioner) dan dokumentasi.

1. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) dengan permintaan pengguna (Riduwan, 2012). Angket digunakan pada penelitian ini adalah angket terstruktur dalam pengumpulan data. Angket terstruktur merupakan angket yang disediakan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan menggunakan tanda silang (x) atau tanda checklist (√). Angket dibagikan kepada siswa kelas IV – VI sebagai sampel penelitian yang berjumlah 33 siswa. Angket ini bertujuan untuk mengumpul data yang lengkap tentang kedisiplinan siswa.
2. Dokumentasi digunakan oleh penulis untuk menemukan data siswa yang meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan dokumentasi dengan cara mengambil nilai ulangan semester dalam kurun waktu satu semester. Data tersebut penulis peroleh dari guru bidang studi Pendidikan

Agama Islam. Selanjutnya penulis menyusun data tersebut ke dalam bentuk tabel untuk mendeskripsikan capaian nilai-nilai belajar siswa dalam semester tersebut. Hal ini penulis lakukan agar lebih memudahkan untuk melihat data nilai setiap siswa.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat membantu pengumpulan data menjadi lebih mudah dan sistematis, sehingga instrument yang digunakan peneliti adalah bentuk angket atau kuesioner. Langkah selanjutnya peneliti menentukan kisi-kisi instrument penelitian kemudian melakukan uji instrument penelitian untuk melihat keabsahan instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian di lapangan.

3.6.1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi penyusunan instrument menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumennya yang disusun. Berikut ini penulis menguraikan kisi-kisi instrumen penelitian dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Kehadiran siswa di sekolah	a) Siswa datang ke sekolah b) Siswa masuk kelas	1 3	2	3
2	Kesiapan belajar siswa	a) Siswa mengucapkan salam b) Siswa berdoa diawal pembelajaran	4, 5 7, 8	6 9	6

3	Keterlibatan siswa dalam pembelajaran	a) Siswa memperhatikan penjelasan guru	27	10, 17	11
		b) Siswa aktif dalam pembelajaran	14, 15, 18, 28, 30	29	
			21	22	
4	Tanggung jawab siswa	a) Siswa mempersiapkan alat-alat belajar	11, 12 13, 19		10
		b) Siswa melaksanakan arahan dari guru	23, 25, 26 20, 31	16	
5	Perilaku siswa	a) Perilaku siswa dalam menutup pembelajaran	32, 34	33	5
		b) Perilaku siswa dalam pembelajaran		24, 35	
Jumlah			24	11	35

Kriteria penilaian (+) :

- Untuk jawaban “S” maka diberi skor 4
- Untuk jawaban “SR” maka diberi skor 3
- Untuk jawaban “KD” maka diberi skor 2
- Untuk jawaban “TP” maka diberi skor 1

Kriteria penilaian (-) :

- Untuk jawaban “S” maka diberi skor 1
- Untuk jawaban “SR” maka diberi skor 2
- Untuk jawaban “KD” maka diberi skor 3
- Untuk jawaban “TP” maka diberi skor 4

3.6.2. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum instrument penelitian (angket) digunakan maka terlebih dahulu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Berikut penulis akan menguraikan kedua hal tersebut:

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan dan kecermatan suatu kuesioner (benar atau sah) untuk dilakukan pengukuran atau pengolahan data (Ghozali, 2018). Uji signifikansi mengetahui tingkat kebenaran atau kesahihan data) dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel.

- a) R_{hitung} adalah hasil pengujian kuesioner penelitian dengan bantuan SPSS.
- b) R_{Tabel} adalah sebuah tabel angka yang biasa digunakan untuk menguji hasil uji validitas suatu instrumen penelitian, yang mana tabel tersebut telah dikelompokkan oleh para ahli statistik (Terlampir dalam lampiran 5).

Untuk menentukan layak dan tidaknya suatu item (pertanyaan kuesioner) yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan (atau berhubungan secara benar atau nyata) terhadap skor total. Jika R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} dan bernilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika R_{hitung} lebih kecil dari R_{tabel} , maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2019).

2. Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian (Sugiyono 2019). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap

pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten.

Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis *Cronbach Alphas* yang telah dikenal dalam ilmu statistik. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh item kuesioner dalam suatu variabel penelitian. Kriteria pengambilan keputusan pengujian jika koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar 0,6 maka pertanyaan kuesioner dinyatakan handal atau reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha* lebih kecil 0,6 maka pertanyaan dinyatakan tidak handal (Sujarweni, 2014). Perhitungan reliabilitas formulasi *Cronbach Alpha* ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 21. Jika dibuat dalam bentuk tabel maka akan menjadi seperti berikut:

Tabel 3.5. Tingkat Reliabilitas

Koefisien Realibilitas	Kriteria
> 0,9	Sangat Reliabel
0,7 – 0,9	Reliabel
0,4 – 0,7	Cukup Reliabel
0,2 – 0,4	Kurang Reliabel
< 0,2	Tidak Reliabel

Sumber: (Ghozali, 2018)

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Kemudian diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Analisis statistik deskriptif yaitu analisis yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai persentase, rata-rata (mean), maximum, dan minimum (Muchson, 2017).

Langkah-langkah dalam analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

- a) Menentukan nilai persentase variabel disiplin belajar dan prestasi belajar siswa dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden (Sudjana, 2013)

Penentuan nilai persentase variabel disiplin belajar menggunakan skala ordinal yang sering dipergunakan dalam pengukuran variabel-variabel sikap, pendapat, minat, preferensi, dan sebagainya yang sukar diukur secara absolut. Lebar rentangan pengukuran dapat dibuat selebar jumlah subjek, dapat pula dibatasi ke dalam beberapa rangking yaitu: 1 = sangat kurang, 2 = kurang, 3 = sedang, 4 = baik, 5 = sangat baik (Irianto, 2015). Dalam menentukan nilai dari variabel disiplin belajar menggunakan pedoman pengkategorian skor yaitu sebagai berikut

Tabel 3.6. Pedoman Pengkategorian Disiplin Belajar

No	Rentan Nilai (%)	Kualitas
1	0-20	Sangat Kurang
2	21-44	Kurang
3	41-60	Cukup Baik
4	61-80	Baik
5	81-100	Sangat Baik

Sumber: (Irianto, 2015)

Berdasarkan tabel di atas dapat dimaknai bahwa jika rentan nilai 0-20 maka kualitas nilai variabel disiplin belajar sangat kurang, jika rentan nilai 21-44 maka kualitasnya kurang, jika rentan nilai 41-60 maka kualitas variabel cukup baik, jika rentan nilai 61-80 maka kualitas variabel baik dan jika rentan nilai 81-100 maka kualitas variabel sangat baik.

Penentuan nilai persentase variabel prestasi belajar menggunakan skalainterval. Menurut(Irianto, 2015) skala interval adalah skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot yang sama. Dalam penelitian ini lebar rentangan pengukuran dibatasi pula ke dalam beberapa rangking 1= sangat rendah, 2 = rendah, 3 = sedang, 4 = tinggi, 5 = sangat tinggi(Irianto, 2015).Pedoman pengkategorian skor yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.7. Pedoman Pengkategorian Prestasi Belajar

No	Interval (%)	Kualitas
1	0-20	Sangat Rendah
2	21-44	Rendah
3	41-60	Sedang
4	61-80	Tinggi
5	81-100	Sangat Tinggi

Sumber: (Sugiyono, 2019)

Berdasarkan tabel di atas dapat dimaknai bahwa jika rentan nilai 0-20 maka kualitas nilai variabel prestasi belajar sangat rendah, jika rentan nilai 21-44 maka kualitasnya rendah, jika rentan nilai 41-60 maka kualitas variabel sedang, jika rentan nilai 61-80 maka kualitas variabel tinggi dan jika rentan nilai 81-100 maka kualitas variabel sangat tinggi.

- b) Menentukan nilai rata-rata (mean), tujuannya untuk mengetahui nilai rata-rata responden, adapun rumus yang digunakan:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Dimana:

\bar{X} = Nilai Rata-rata

x = Nilai data

n = Jumlah data

- c) Menentukan nilai minimum dan maximum atas responden penelitian.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas Data

b. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur ada tidaknya pengaruh antara kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 104 Tampawulu Kabupaten Bombana. Sebagaimana dikemukakan oleh (Arikunto, 2016) bahwa peneliti harus melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mentabulasi data dan menghitung skor-skoranya.
- b) Untuk mencari pengaruh antara kedua variabel yaitu pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar dengan menggunakan rumus analisis regresi linier sederhana:

$$\bar{Y} = a + b\bar{x}$$

Keterangan:

\bar{Y} = Subjek dalam variabel \bar{Y} yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga $\bar{x} = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah suatu koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan (+) ataupun penurunan (-) variabel Y yang didasarkan pada perubahan variabel X .

- c) Mencari harga a dan b dengan menggunakan rumus:

Harga a

Harga b :

c. Uji Signifikan

Uji tersebut bermaksud untuk menentukan diterima atau tidaknya hipotesis penelitian yang ditetapkan melalui kriteria uji berikut ini:

- 1) Apabilat_{hitung} < t_{tabel}, maka H_a diterima dan H_o ditolak, ini berarti adanya pengaruh signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap prestasi siswa.
- 2) Apabilat_{hitung} > t_{tabel}, maka H_a ditolak dan H_o diterima, ini berarti tidak adanya pengaruh signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap prestasi siswa.
- 3) Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah keseluruhan data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *One Sample Kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 melalui bantaun SPSS 21. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal. Dan apabila lebih kecil dari 0,05 maka data tidak normal.